

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B DI TK HARAPAN BUNDA SUKAMARGA**

**Maftuhatul Laila<sup>1\*</sup>, Ahmad Noor Islahudin<sup>2</sup>, Lusi Marlisa<sup>3</sup>**

<sup>1\*2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung Indonesia

*\*Corresponding author. Jl.Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo,34112,Kota Metro,Indonesia.*

*E-mail:* Maftuhatlaila5@gmail.com<sup>1)</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media papan flanel pada anak di TK Harapan Bunda Sukamarga. Masalah utama yang muncul dalam mengenalkan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini yakni kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga minat belajar anak dalam mengenal kosa kata Bahasa Inggris belum berkembang dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed metode dengan menggunakan pendekatan PTK. Pendekatan PTK digunakan untuk mengukur adanya perubahan atau kenaikan pada siklus 1 dan siklus selanjutnya. Subjek penelitian ini yakni anak-anak di TK Harapan Bunda Sukamarga. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan dua teknik kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil refleksi pada PTK dengan menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan kualitatif menjabarkan hasil yang di dapati oleh data kuantitatif. Hasil penelitian ini terlihat bahwasanya meningkatnya kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris untuk setiap siklusnya, pada saat pra tindakan menunjukkan hasil rata-rata presentase 49,5%, kemudian mulai meningkat pada siklus 1 yaitu 60,5%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,00%. Berdasarkan Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media papan flanel efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak kelompok B di Tk Harapan Bunda Sukamrga.

**Kata Kunci** : Kosa Kata Bahasa Inggris, Media papan flanel, Anak Usia Dini

### **ABSTRACT**

*This research aims to improve the ability to recognize English vocabulary using flannel board media in children at the Harapan Bunda Sukamarga Kindergarten. The main problem that arises in introducing English language learning to early childhood is the lack of interesting learning media so that children's interest in learning English vocabulary has not developed well. The research method used was a mixed method using a PTK approach to measure changes or increases in cycle 1 and subsequent cycles, with research subjects being children at Harapan Bunda Sumkamarga. This research consists of 2 cycles and each cycle consists of two meetings. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection used used observation, interviews and documentation. Data analysis using two qualitative and quantitative techniques. Quantitative is used to measure the results of reflection on PTK using the SPSS application, while qualitative describes the results found from quantitative data. The results of this research show that the ability to recognize English vocabulary increases for each cycle, at the time of pre-action the results showed an average percentage of 49.5%, then began to increase in cycle 1, namely 60.5%, and experienced an increase in cycle II to 83.00%. Based on the results obtained, it shows that the flannel board media is effective in improving the ability to recognize the English vocabulary of group B children at Kindergarten Harapan Bunda Sukamrga.*

**Keywords:** English Vocabulary, Flannel board media, Early Childhood



## A. PENDAHULUAN

Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14, bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bahasa merupakan sumber penting dalam pendidikan anak usia dini, bahasa sebagai cara anak untuk menelan konsepsi tentang bagaimana memperhatikan sesuatu, menghafalkan kembali apa yang didapat, memberikan kategorisasi, merencanakan, memecahkan masalah, dan memikirkan dunia anak (diri pribadi) sendiri (Vygotsky,2017).

Mata pelajaran Bahasa Inggris perlu diterapkan sejak dini, karena pembelajaran Bahasa Inggris sejak dini anak akan lebih mudah untuk mengembangkan bahasa inggrisnya pada saat remaja nanti yaitu ketika ingin masuk ke jenjang sekolah dasar, SMP atau ketingkat yang lebih tinggi lainnya. Bahasa Inggris yang diajarkan hanya sebatas pengenalannya saja, jadi anak usia dini hanya diajarkan dasar dasarnya saja dan juga diajarkan dengan cara bermain yang diarahkan.

Masalah yang sering muncul dalam pembelajran kosa kata Bahasa Ingris pada anak usia dini yaitu kurang maksimalnya anak dalam mengenal kosa kata Bahasa Inggris karena anak kurang memiliki perhatian dan minat terhadap penjelasan

guru. Minimnya perhatian tersebut sebagai konsekuensi dari kurang optimalnya penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran. Media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak mersa bosan dan jenuh dalam belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah papan flanel. Media papan flanel memiliki keunggulan dalam menarik perhatian anak-anak melalui visualisasi yang menarik dan interaksi yang menyenangkan. Papan flanel memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

Penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak termotivasi dan menimbulkan minat untuk mengikuti pembelajaran mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui penggunaan media papan flanel, sehingga anak memperoleh informasi tentang tulisan bacaan, tulisan bunyi pelafalan dan tulisan arti dengan dilengkapi gambar serta pengetahuan tentang bunyi suatu kata dapat diperoleh dari guru.

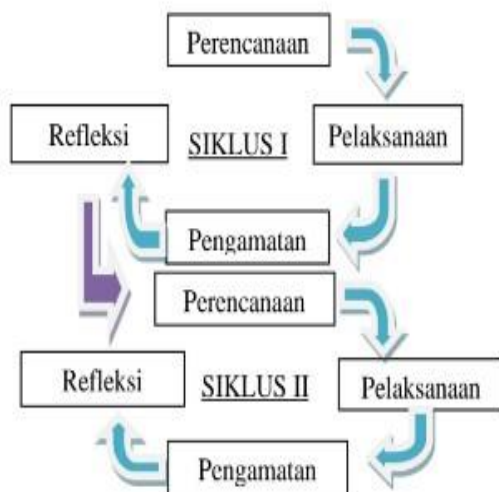
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga. Melalui pendekatan ini peneliti mengharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga dapat mendukung perkembangan kemampuan berbahasa mereka sejak dini.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

## B. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed methods (metode penelitian kombinasi) yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan tindakan kelas, atau yang sering lebih dikenal dengan sebutan PTK (Nadirah, 2022).

Pendekatan tindakan kelas dilakukan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan PTK Kemmis dan Mc Taggart (Pahleviannur et al., 2022)

Sedangkan Analisis data menggunakan dua teknik kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil refleksi pada PTK dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus sederhana, yakni sebagai berikut : (Bambang & Jannah, 2005)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M= Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$ =Jumlah nilai seluruh anak

N = Jumlah seluruh Anak

Berdasarkan hasil presentase tersebut kemudian dijabarkan kedalam kriteria pedoman acuan sebagai berikut :

**Table 2. Kriteria Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Anak TK**

No	Presentase	Kriteria
1	90%-100%	Sangat Baik
2	70%-89%	Baik
3	50%-69%	Cukup
4	0%-49%	Tidak Baik

Sedangkan kualitatif menjabarkan hasil yang di dapat oleh data kuantitatif dengan menggunakan model analisis data dari

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pra tindakan dilakukan untuk mendapatkan data awal anak sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji t Paired Sample t-Test dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22 maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $001 < 0,05$ , maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel pada pretest dan posttest.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

**Tabel 3. Skala presentase nilai Rata-rata kelas**

No	Presentase	Kriteria
1	90%-100	Sangat Baik
2	70%-89	Baik
3	50%-69	Cukup
4	0%-49	Tidak Baik

Menurut Bambang Prasetyo, bahwa untuk menghitung presentase rata-rata kelasnya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai seluruh anak

N = Jumlah seluruh anak

Berdasarkan perhitungan data diatas kemampuan menenal kosa kata Bahasa Inggris yang dimiliki anak pada pra tindakan menunjukkan nilai rata-rata presentase 49,00%. maka dari itu perlu dilakukan tindakan perbaikan agar kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak dapat meningkat.

### Siklus I

Perencanaan, Pada tahap Perencanaan peneliti dan guru Menyusun Rencana Pelaksanaan dengan melihat Kurikulum yang digunakan disekolah, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) dan Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH), RPPH digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan pada siklus I. Peneliti juga harus mempersiapkan alat atau media yang sudah dibuat yaitu media papan flanel dan menyiapkan lembar observasi untuk mencatat kegiatan

mengenal kosa kata Bahasa Inggris yang sedang berlangsung.

Pelaksanaan, terdapat dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada siklus I, yaitu pada tanggal 30-31 Januari 2024, dengan pertemuan berlangsung selama 2 jam 90 menit.

Pengamatan, pada tahapan ini peneliti berperan sebagai observer sedangkan guru kelas berperan sebagai partner peneliti dalam hal pelaksana pembelajaran. peneliti yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan saat kegiatan pembelajaran mengenal kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media papan flanel. Indikator yang diamati yaitu meniru mengucap suara kata Bahasa Inggris, Menyebutkan kata Bahasa Inggris sesuai gambar, Mencocokkan suara kata Bahasa Inggris yang di dengar dengan gambar yang melambangkannya, serta menghubungkan gambar dan tulisan Kata Bahasa Inggris.

Jumlah Anak = 20 Anak

Jumlah Anak mendapat = 3Anak

kriteria cukup

Jumlah Anak Mendapat = 17 Anak

kriteria Tidak Baik

Untuk menghitung skor rata rata dalam satu kelas digunakan penghitungan sederhana sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}, M = \frac{121}{20}, M = 60,50 \%$$

Presentase ketuntasan belajar dalam kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris :

$$p = \frac{f}{N} \times 100, p = \frac{17}{20} \times 100, p = 85\%$$

jadi jumlah siswa yang mendapat kriteria cukup ada 3 anak (15%)

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

= 100% - 85%, = 15%

Ketercapaian pada akhir siklus I hasil kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel mengalami peningkatan. Hal tersebut diperoleh dari skor yang diperoleh dari Pra tindakan dan siklus I. Pada Pra tindakan nilai presentase rata rata yang di peroleh 49,00%, sedangkan pada siklus I nilai presentase rata-rata yang diperoleh 60,50%. Meskipun mengalami peningkatan akan tetapi skor yang telah diperoleh masih dibawah nilai minimal kurang dari 75%. maka dari itu perlu dilakukan Siklus II agar kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak dapat meningkat.

Refleksi, Pelaksanaan refleksi dilakukan diakhir pada siklus I oleh peneliti dan guru. Berdasarkan hasil observasi, beberapa hal yang menjadi kendala antara lain:

- 1) Kurang penekanan dan pengulangan kata oleh guru untuk kosa kata tertentu yang sulit untuk anak sebutkan.
- 2) Masih terdapat siswa yang kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran. Solusi dari beberapa kendala tersebut yaitu :
  - a) Guru memberi penekanan tertentu dengan mengulang kata yang sulit dan memperlihatkan gambar lebih lama saat mengenalkan kosa kata sehingga anak-anak lebih memusatkan perhatian terhadap apa yang mereka dengarkan
  - b) Guru harus lebih banyak membaca dan mempelajari RPPH terlebih dahulu sebelum mengajar, agar semua tahapan bisa dilakukan.

Pada siklus I mengalami peningkatan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris dengan hasil 3 anak mendapatkan

kriteria cukup dan 17 anak mendapatkan kriteria tidak baik, dengan nilai rata-rata 60,50%.

## Siklus II

Perencanaan, Pada tahap Perencanaan peneliti dan guru Menyusun Rencana Pelaksanaan dengan melihat Kurikulum yang digunakan disekolah, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) dan Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH), RPPH digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan pada siklus I. Peneliti juga harus mempersiapkan alat atau media yang sudah dibuat yaitu media papan flanel dan menyiapkan lembar observasi untuk mencatat kegiatan mengenal kosa kata Bahasa Inggris yang sedang berlangsung.

Pelaksanaan, terdapat dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada siklus I, yaitu pada tanggal 15- 16 Februari 2024, dengan pertemuan berlangsung selama 2 jam 90 menit.

Pengamatan, selama pengamatan dalam proses pembelajaran siklus II yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan berjalan dengan baik. Terlihat pada siklus II mengalami peningkatan signifikan, sebagian besar anak sudah memiliki kemampuan yang meningkat pada semua indikator mengenal kosa kata Bahasa Inggris dengan mencapai kriteria Baik.

Jumlah Anak	=	20
Jumlah Anak mendapat kriteria cukup	=	12
Jumlah Anak Mendapat kriteria Tidak Baik	=	8

Untuk menghitung skor rata rata dalam satu kelas digunakan penghitungan sederhana sebagai berikut :

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

$$M = \frac{\sum x}{N}, M = \frac{166}{20}, M = 83,00$$

Presentase ketuntasan belajar dalam kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris :

$$p = \frac{f}{N} \times 100, p = \frac{12}{20} \times 100, p = 60\%$$

Jadi jumlah siswa yang mendapat kriteria Tidak Baik ada 8 anak =  $100\% - 60 = 40\%$

Adapun hasil data perhitungan presentase kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris diperoleh dari skor yang diperoleh dari skor siklus I dan Siklus II . Pada siklus I nilai presentase rata-rata yang diperoleh 60,50%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata diperoleh 83,00%. Menurut hasil pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sudah baik karena melebihi nilai minimal.

Refleksi, berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga berhasil dilaksanakan dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah menjadi tujuan dari penelitian yaitu anak telah mencapai indikator kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada kriteria Baik 75% dan hal tersebut sudah sesuai dari indikator keberhasilan ini. Pada siklus I mengalami peningkatan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris yang signifikan dengan hasil 12 anak mendapatkan kriteria cukup dan 8 anak mendapatkan kriteria tidak baik, dengan nilai rata-rata 83,00%.

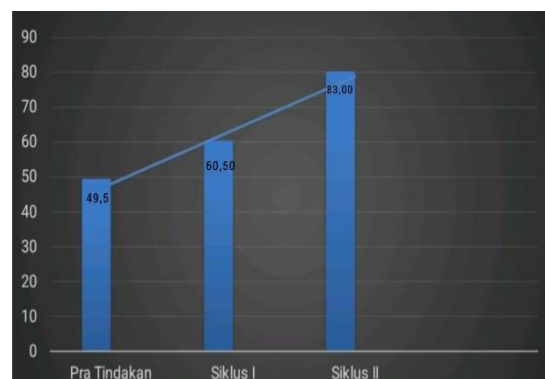
Teknik pengujian yang digunakan adalah uji t Paired Sample t-Test dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22

maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $001 < 0,05$ , maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel pada pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga sebelum ada tindakan belum berkembang maksimal. Hal ini dikarenakan guru belum melakukan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, serta penggunaan media yang kurang bervariasi. Adapun Rekapitulasi data peningkatan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris sebelum tindakan dan sesudah tindakan sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil perbandingan kemampuan mengenal kosa Kata Bahasa Inggris**

No	Tahap	Presentase Rata-Rata
1	Pra Tindakan	49,5%
2	Siklus I	60,50%
3	Siklus II	83,00%



**Gambar 2. Grafik Rekapitulasi kemampuan mengenal kosa Kata Bahasa Inggris**

Berdasarkan data tabel dan grafik

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

presentase, maka dapat dilihat peningkatan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak mulai dari Pra Tindakan, Siklus I, sampai Siklus II. Hasil obsevasi Pra Tindakan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris kemampuan anak dalam mengenal kosa kata Bahasa Inggris dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris untuk setiap siklusnya, pada saat pra tindakan menunjukkan hasil rata-rata presentase 49,5%, kemudian mulai meningkat pada siklus I yaitu 60,50%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,00%.

Berdasarkan hasil dari presentase kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris sebagaimana tertera pada refleksi siklus II, bahwa kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris dapat di tingkatkan melalui penggunaan media papan flanel berupa item kata dengan item gambar dapat membantu anak untuk mengenal kosa kata Bahasa Inggris.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui penggunaan media papan flanel pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga. Kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris yang diteliti yaitu meniru mengucap kata Bahasa Inggris sesuai gambar, Menyebutkan kata dalam Bahasa Inggris sesuai gambar, Mencocokkan suara Bahasa Inggris yang di dengar dengan gambar yang melambangkannya, dan mengubungkan gambar dan tulisan kata Bahasa Inggris.

1. Cara meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui media papan flanel pada anak

kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamrga yaitu dengan :1) Guru menyajikan materi pengenalan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media papan flanel, 2) Anak meniru mengucap kata Bahasa Inggris sesuai gambar dalam papan flanel, 3) Anak menyebutkan kata Bahasa Inggris sesuai gambar dalam papan flanel, 4) Anak mencocokkan suara kata Bahasa Inggris yang di dengar dengan gambar yang melambangkannya dalam papan flanel, dan 5) Anak menghubungkan gambar dan tulisan kata Bahasa Inggris di papan flane

2. Media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris yang berupa item kata dengan item gambar dapat membantu anak untuk mengenal kosa kata Bahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran dapat memudahkan anak dalam belajar. Bedasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal kosa kata Bahasa Inggris dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris untuk setiap siklusnya, pada saat pra tindakan menunjukkan hasil rata-rata presentase 49,5%, kemudian mulai meningkat pada siklus I yaitu 60,50%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,00%. Pembelajaran dikatakan berhasil karena perhitungan presentase rata rata nilai satu kelas mencapai kriteria baik minimal 75%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). *The analysis of reading habits using Miles and Huberman interactive model to empower students' literacy*

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm>

- at IPB Cirebon. International Journal of Education and Humanities*, 2(3),117–125.
- Acep Yoni, Herry Purwanto & Sri Kunthi Ambarwati.(2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Bambang,P.,& Jannah, L. M. (2005). Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Endah Tri wahyu Ningsih. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B2 Di TK ABA Ambarbinangun Kasihan Bantul*, August.
- Mansyur Asrori.(2019). *Penelitian Tindakan Kelas, Peningkatan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Multipress.
- Nadirah.(2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Pahleviannur,M.R.,Mudrikah,S.,Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Sulistiyawati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Di kelompok Bermain Miftahul Jannah, Ngalian, Semarang*".Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono.(2012).*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjiman.(2015).Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan flanel Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD Edisi 5 Tahun ke-4*.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14.
- Vygotsky,‘*Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya*’, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 4 (2017).
- Wina Sanjaya (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Bach Yunof Candra. *Problematika Pendidikan Agama Islam*. Istigha, Vol. 1, No. 1, Januari 2018.
- Ivonne Hafidlatil Kiromi, “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, (2016). 2-3.
- Ivonne Hafidlatil Kiromi, “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan*